

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai idiosinkratik Donald Trump dan Joe Biden dalam pengambilan kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap pengembangan nuklir Iran dapat dilihat bagaimana gaya kepemimpinan dan pendekatan idiosinkratik Joe Biden dan Donald Trump memainkan peran penting dalam perbedaan kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap nuklir Iran. Dimana pada kepemimpinan Trump dengan sifatnya yang tegas agresif, memiliki gaya kepemimpinan *goal driven* dan *crusider* membuat Trump cenderung tertutup pada informasi yang menentang kebijakannya, serta karena rasa ketidaksukaan terhadap Iran membuat Trump langsung mengambil kebijakan dengan menarik diri dari perjanjian JCPOA yang telah berlangsung dari tahun 2015 dan juga fokus Trump yang terletak pada keyakinannya tentang kesepakatan nuklir tersebut. Trump juga memberlakukan sanksi ekonomi terhadap Iran dengan program *maximum pressure*. Dimana hal ini menunjukkan yang penting bagi Trump adalah menemukan dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan keyakinannya tanpa mempertimbangkan kemungkinan lainnya.

Sementara itu, pada kepemimpinan Joe Biden yang cenderung menghindari konflik dan melakukan kerja sama. Biden juga merupakan sosok pemimpin yang *context-oriented* dan juga pemimpin yang *incremental* membuat kebijakan luar negeri Amerika Serikat lebih mementingkan adanya diplomasi untuk memperbaiki hubungan antara kedua negara dengan cara kembali kedalam perjanjian JCPOA serta mengurangi sanksi terhadap Iran selagi mempertimbangkan alternatif lain untuk mencegah Iran mengembangkan senjata nuklirnya, Biden menyatakan bahwa preferensi Amerika Serikat untuk menangani masalah Iran adalah melalui resolusi diplomatik yang damai.

B. Rekomendasi/Saran

Seperi yang sudah dijelaskan, penulis telah melakukan analisis idiosinkratik individu Donald Trump dan Joe Biden dalam pengambilan kebijakan luar negeri

Amerika Serikat terhadap pengembangan nuklir Iran. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat mengkaji kebijakan luar negeri Amerika Serikat dari faktor yang lain seperti faktor analisa pengambilan kebijakan luar negeri atau melalui *decision making process* yang bisa melibatkan partai serta organisasi. Dalam proses pengumpulan data, peneliti selanjutnya juga hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.